

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan daerah Kota Magelang sebelum dan sesudah diterapkannya anggaran berbasis kinerja menggunakan pendekatan *value for money*. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji wilcoxon signed rank, dapat diperoleh kesimpulan yakni:

1. Sebelum anggaran berbasis kinerja pada rasio ekonomis menunjukkan sebesar rasio 83 % yang artinya cukup ekonomis. Pada rasio efisiensi sebesar 77.73 %, artinya efisien, dan pada rasio efektivitas sebesar 52.00 % yang artinya efektif.
2. Setelah anggaran berbasis kinerja pada rasio ekonomis menunjukkan sebesar rasio 81 % yang artinya cukup ekonomis. Pada rasio efisiensi sebesar 90.30 %, artinya kurang efisien, dan pada rasio efektivitas sebesar 72.00 % yang artinya efektif.
3. Berdasarkan olah data statistik menunjukkan bahwa rasio ekonomis tidak terdapat perbedaan rasio ekonomis sebelum dan sesudah diterapkannya anggaran berbasis kinerja. Sedangkan pada rasio efisiensi dan efektivitas terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penganggaran berbasis kinerja.

B. KETERBATASAN

1. Penelitian ini belum memasukan rasio lain seperti Pertumbuhan PAD, desentralisasi dan rasio keuangan daerah lain.
2. Penelitian ini dilaksanakan ketika pandemi covid-19 sehingga tidak diperkenankan penelitian lapangan di Pemerintah Kota Magelang sehingga sifat penelitian ini hanya penelitian kuantitatif.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan maka terdapat beberapa saran yakni

1. Saran untuk pemerintah Kota Magelang yakni untuk dapat memperhatikan penggunaan APBD supaya maksud dari adanya penganggaran berbasis kinerja dapat terlaksana yakni penganggaran yang sesuai dengan program kerja kegiatan yang berorientasi pada *outcome* yang tentunya ekonomis, efisien dan efektif.
2. Bagi Masyarakat Kota Magelang
Agar terlibat aktif dalam proses pembangunan daerah
3. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah rasio keuangan daerah lain supaya hasil penelitian lebih komprehensif seperti pertumbuhan PAD, kemampuan desentralisasi dan lainnya dan juga melakukan studi lapangan untuk mengetahui kendala apa yang menyebabkan anggaran berbasis kinerja tidak terlaksana dengan baik, karena penelitian ini hanya penelitian kuantitatif.

d. Perbedaan Rasio efektifitas Sebelum dan Sesudah penerapan Anggaran Berbasis Kinerja

Menurut hasil analisis *wilcoxon signed rank test* pada rasio efektifitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya sistem anggaran berbasis kinerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditetapkan $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,345